

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET FE

1. Sudarso, Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bahrul Ulum Jombang, Email : muhamadsudarso29@gmail.com
2. Siti Nur Farida, Program Studi Diploma Tiga Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, Email : sitinurfaridasudarso22@gmail.com
Korespondensi : muhamadsudarso29@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu gangguan kehamilan adalah terjadinya anemia selama masa kehamilan. Anemia selama kehamilan diakibatkan beragam faktor dan salah satunya adalah pola konsumsi ibu hamil. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi kejadian anemia selama masa kehamilan adalah dengan mengonsumsi tablet Fe. Namun dalam praktiknya, dibutuhkan adanya kepatuhan dari ibu hamil itu sendiri dalam mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan ibu hamil minum pil zat besi merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Tablet zat besi sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang. Desain penelitian ini menggunakan Analitik cross sectional. Populasi dari penelitian ini adalah Semua ibu hamil di puskesmas peterongan berjumlah 47 orang. Sampel berjumlah 30 orang. Pemilihan sampel dilakukan secara simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji rank spearman didapatkan hasil signifikansi 0,007 dengan koefisien korelasi sebesar 0,480. Karena nilai signifikansi yang didapatkan $0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kepatuhan, Tablet Fe

PENDAHULUAN

Zat besi (Fe) merupakan mikro elemen esensial bagi tubuh yang diperlukan dalam sintesa hemoglobin. Konsumsi tablet Fe sangat berkaitan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil disebabkan oleh kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu (Yenni, 2017; Palupi et al., 2023). Kepatuhan ibu hamil minum pil zat besi merupakan faktor penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil. Tablet zat besi sebagai suplemen yang diberikan pada ibu hamil menurut aturan harus dikonsumsi setiap hari. Dukungan keluarga dalam hal ini suami menjadi salah satu faktor perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi, ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan memiliki resiko berperilaku kurang baik dalam mengonsumsi tablet besi (Hendrian, 2018; Rahmawati, 2019). Dukungan suami sebagai salah satu wujud rasa cinta kasih, tanggung jawab, perhatian, dan fungsi suami sebagai kepala rumah tangga yang melindungi, mengayomi, dan mengasihi istri dan anak-anaknya. Suami dengan usia kematangan dewasa perlu memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi selama periode kehamilan. Sebab, kebutuhan zat besi bagi ibu mengalami peningkatan guna memenuhi asupan zat besi baik bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Oleh sebab itu, dukungan suami sangat penting dalam menumbuhkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Siregar et al., 2021).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang pada tahun 2022 cakupan ibu yang mengonsumsi tablet Fe1 (60 tablet) sebesar 20.903 orang (95,59%) dan Fe3 (90 tablet) sebesar 19.509 orang (Dinkes Jombang, 2022). Menurut Kohort ibu hamil di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang terdapat 47 ibu hamil. Dari hasil pengumpulan data awal yang dilakukan peneliti kepada 5 ibu hamil, 3 ibu hamil menyatakan selalu mengonsumsi tablet Fe yang didapatkan dari petugas kesehatan secara rutin meskipun merasakan ketidaknyamanan akibat konsumsi tablet Fe, dan sebanyak 2 ibu hamil menyatakan jarang mengonsumsi tablet Fe karena muncul gangguan lain selama mengonsumsi tablet Fe. Hasil ini secara tidak langsung menunjukkan kesadaran ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih jauh dari harapan

Pada waktu hamil, keperluan akan zat besi sangat meningkat untuk pembentukan darah janin dan persediaan ibu masa laktasi sampai enam bulan sesudah melahirkan, karena air susu ibu tidak mengandung garam besi. Persediaan ibu sebagai cadangan untuk penggantian darah yang hilang pada waktu persalinan. Pemberian zat besi dimulai setelah rasa mual dan muntah hilang, satu tablet sehari selama minimal 90 hari. Bila ibu merasa mual, konstipasi atau diare akibat zat besi, dianjurkan untuk meminumnya setelah makan. Sebaiknya, tablet Fe dimakan bersama buah-buahan yang mengandung vitamin C, karena untuk menambah penyerapan. Jangan meminum dengan susu, teh atau kopi, karena akan menghambat penyerapan. Tablet Fe dapat diminum separuh pada pagi hari dan separuh lagi pada malam hari, untuk mengurangi efek samping (Susanti, 2017; Syahfitri & Widiyawati, 2022). Banyak ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi karena pemahaman tentang instruksi, kualitas interaksi, isolasi sosial keluarga, keyakinan dan sikap kepribadian (Niven, 2017; Natalina et al., 2022). Selain itu ketidakpatuhan seperti tidak atau lupa mengonsumsi tablet besi dan adanya kebiasaan mengonsumsi kopi atau teh secara bersamaan pada waktu makan dapat menurunkan

penyerapan zat besi dalam tubuh yang berakibat manfaat zat besi menjadi berkurang (Waryana, 2017; Asmari et al., 2023). Ketidakepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi dapat memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia, hal ini dapat beresiko untuk terjadinya abortus, partus prematurus, partus lama, perdarahan postpartum, infeksi, syok bahkan kematian (Wiknjastro, 2018; Dhone et al., 2022).

Menurut Notoamodjo (2016; Darsini et al., 2019), perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposing (predisposisi) diantaranya adalah pengetahuan. Mengonsumsi tablet zat besi dapat menimbulkan efek samping yang mengganggu sehingga orang cenderung menolak tablet yang diberikan. Faktor enabling (pemungkin) meliputi ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan dan faktor reinforcing (penguat) meliputi dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan dan ketersediaan Fe. Menurut Assegaf (2012; Nurseptiana & Lestari, 2023), keterlibatan suami semenjak awal akan sangat berguna untuk menjaga secara emosional merasa tenang dan yakin. Terlebih jika setiap keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungan dalam berbagai hal. Ibu hamil pun akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia selama menjalani kehamilan.

Meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe merupakan bentuk dukungan suami terdiri dari dukungan Instrumental, yaitu suami merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit seperti mengantar ibu hamil untuk mengambil tablet Fe di polindes, Dukungan informasional, yaitu suami berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebarnya informasi) seperti suami memberi informasi tentang manfaat tablet Fe, Dukungan penilaian, yaitu suami bertindak sebagai sebuah umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah dan sebagai sumber dan validator identitas keluarga seperti suami memberi pujian pada ibu hamil, Dukungan emosional, yaitu suami sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi seperti suami sabar untuk menyuruh ibu mengkonsumsi tablet Fe. (Wakano, 2023). Untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe, petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga (suami) dalam pengawasan mengkonsumsi obat. Pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan suami untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan berupa waktu, jadwal, dan penyediaan tablet Fe untuk dikonsumsi.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Peterongan

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan survey analitik model cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di puskesmas peterongan berjumlah 47 orang. Teknik sampling, yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan metode simple random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota

populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di puskesmas limbato berjumlah 30 orang. Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Dukungan suami dan Variabel Dependennya adalah kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Penelitian ini dilakukan setelah dinyatakan lulus uji etik oleh Komite Etik Stikes Bahrul Ulum Jombang. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Peterongan menggunakan uji rank spearman. Pengujian statistik dalam penelitian ini menggunakan komputersasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik responden penelitian berdasarkan umur

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian berdasarkan umur ibu hamil di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang Tahun 2024

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	< 20 tahun	2	6,7
2	20-35 tahun	21	70,0
3	>35 tahun	7	23,3
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sejumlah 21 responden (70%) sedangkan sebagian kecil berumur < 20 tahun sejumlah 2 responden (6,7%)

2. Karakteristik responden penelitian berdasarkan latar belakang pendidikan

Tabel 2. Karakteristik responden penelitian berdasarkan latar belakang pendidikan ibu hamil di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang Tahun 2024

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	SD	0	0,0
2	SMP	8	26,7
3	SMA	14	46,7
4	PT	8	26,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA sejumlah 14 responden (46,7%) sedangkan sebagian kecil pendidikan responden SMP dan PT masing-masing 8 responden (26,7%).

3. Karakteristik responden penelitian berdasarkan pekerjaan

Tabel 3. Karakteristik responden penelitian berdasarkan pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang Tahun 2024

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Bekerja	13	43,3
2	Tidak bekerja	17	56,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sejumlah 17 responden (56,7%). Sedangkan sebagian kecil responden yang bekerja sejumlah 13 responden (43,3%).

4. Karakteristik responden penelitian berdasarkan informasi tentang tablet Fe

Tabel 4. Karakteristik responden penelitian berdasarkan informasi tentang tablet Fe untuk ibu hamil di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang Tahun 2024

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Pernah	30	100,0
2	Tidak pernah	0	0,0
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden pernah mendapatkan informasi tentang tablet Fe bagi ibu hamil sejumlah 30 responden (100%).

5. Karakteristik responden penelitian berdasarkan sumber informasi kesehatan

Tabel 5. Karakteristik responden penelitian berdasarkan sumber informasi kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang Tahun 2024

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Petugas kesehatan	28	93,4
2	Radio / TV	1	3,3
3	Internet	1	3,3
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden mendapatkan informasi kesehatan dari petugas kesehatan sejumlah 28 responden (93,3%), sedangkan sebagian kecil responden mendapatkan informasi kesehatan dari Radio / TV dan Internet masing-masing sejumlah 1 responden (3,3%).

6. Karakteristik responden penelitian berdasarkan dukungan suami

Tabel 6. Karakteristik responden penelitian berdasarkan dukungan suami pada ibu hamil di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang Tahun 2024

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Dukungan baik	4	13,3
2	Dukungan cukup	15	50,0
3	Dukungan kurang	11	36,7
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa separuh responden penelitian mendapatkan dukungan cukup dari suami dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan yaitu sebanyak 15 responden (50,0%), dan sebagian kecil responden penelitian mendapatkan dukungan baik dari suami dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan yaitu sebanyak 4 responden (13,3%)

7. Karakteristik responden penelitian berdasarkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe
Tabel 7. Karakteristik responden penelitian berdasarkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang Tahun 2024

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase (%)
1	Tidak patuh	8	26,7
2	Patuh	22	73,3
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 22 responden (73,3%), dan sebagian kecil responden dalam penelitian ini tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 8 responden (26,7%)

8. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe
Tabel 8. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang Tahun 2024

Dukungan suami	Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe				Total	
	Tidak patuh		Patuh		f	%
	f	%	f	%		
Dukungan kurang	6	54,5	5	45,5	11	100
Dukungan cukup	2	13,3	13	86,7	15	100
Dukungan baik	0	0,0	4	100	4	100
Jumlah	8	26,7	22	73,3	30	100
P Value					0,007	
Koefisien korelasi					0,480	

Sumber : Data primer penelitian, 2024

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, untuk dukungan kurang dari suami kepada istri dalam mengkonsumsi tablet Fe didapatkan lebih dari separuh responden penelitian tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 6 responden (54,5%), untuk dukungan cukup dari suami kepada istri dalam mengkonsumsi tablet Fe didapatkan sebagian besar responden penelitian patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 13 responden (86,7%), dan untuk dukungan baik dari suami kepada istri dalam mengkonsumsi tablet Fe didapatkan seluruh responden penelitian patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 4 responden (100%). Hasil Analisa data menggunakan uji statistic rank spearman diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas (0,007) jauh lebih rendah standart signifikan α (0,05). Dikarenakan nilai probabilitas (0,007) $< \alpha$ (0,05) maka penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang

PEMBAHASAN

1. Dukungan suami

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa separuh responden penelitian mendapatkan dukungan cukup dari suami dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan yaitu sebanyak 15 responden (50,0%), dan sebagian kecil responden penelitian mendapatkan dukungan baik dari suami dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan yaitu sebanyak 4 responden (13,3%)

Dukungan adalah suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu dalam menghadapi suatu peristiwa atau kejadian yang menekan. Dukungan yang dirasakan oleh individu dalam kehidupannya membuat dia merasakan akan dicintai, dihargai, dan diakui serta membuat dirinya menjadi lebih berarti dan dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Orang yang mendapat dukungan akan merasa menjadi bagian dari pemberi dukungan (Indarwati dkk, 2017; Mardhiati et al., 2022). Dukungan suami dalam konsumsi tablet Fe adalah keterlibatan suami atau upaya suami untuk memotivasi ibu hamil dengan anemia agar dapat secara rutin dan teratur mengkonsumsi tablet Fe yang diresepkan / didapatkan dari tenaga kesehatan / fasilitas kesehatan (Nurdin et al., 2019). Peran suami dalam proses konsumsi tablet Fe adalah sebagai PMO (Pengawas Minum Obat) dimana suami akan berusaha semaksimal mungkin akan istri mereka yang sedang hamil mau untuk mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan dari suami selama konsumsi tablet Fe akan memunculkan kenyamanan kepada ibu hamil dengan anemia dan ibu hamil merasa didukung, dicintai dan diperhatikan. Ketika kondisi ini muncul, maka ibu hamil dengan anemia secara sukarela akan selalu mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Nabila & Andriani, 2023)

Dukungan suami dalam konsumsi tablet Fe setidaknya akan terwujud dalam empat dimensi yaitu dimensi emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan appraisal atau penilaian. Dimensi emosional diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan, dan didengarkan. Dukungan emosional suami merupakan bentuk atau jenis dukungan yang diberikan oleh suami kepada ibu hamil dengan anemia. Dukungan emosional meliputi ekspresi empati, misalnya mendengarkan, bersikap terbuka, menunjukkan sikap percaya terhadap apa yang dikeluhkan, memahami, ekspresi kasih sayang dan perhatian. Dukungan emosional yang diberikan oleh suami akan menjadikan ibu hamil dengan anemia merasa nyaman. Beberapa bentuk dukungan emosional yang dapat diberikan suami pada ibu hamil dengan anemia diantaranya adalah mendengarkan dengan penuh perhatian keluhan maupun permasalahan yang sedang dihadapi oleh ibu hamil dengan anemia, peduli pada setiap keluhan yang dialami oleh ibu hamil dengan anemia, dan memahami setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh ibu hamil dengan anemia.

Dimensi selanjutnya dari dukungan suami adalah dukungan instrumental. Suami merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit diantaranya kesehatan pasien dalam hal kebutuhan makan dan minum, istirahat, dan terhindarnya seseorang dari kelelahan. Dukungan instrumental suami merupakan suatu dukungan atau bantuan penuh dari suami seperti memberikan bantuan langsung, bersifat fasilitas atau materi,

menyediakan fasilitas yang diperlukan, tenaga, dana, memberi makanan maupun meluangkan waktu untuk membantu dan mendengarkan keluhan yang disampaikan oleh ibu hamil dengan anemia. Beberapa bentuk dukungan instrumental yang diberikan suami pada hamil dengan anemia yaitu membantu menyediakan keperluan konsumsi tablet Fe seperti mengambil obat atau mengambilkan air minum untuk mengkonsumsi tablet Fe, memastikan nutrisi ibu selama hamil terpenuhi, dan memberikan dukungan semangat dan bersedia membantu ibu dengan anemia untuk mengkonsumsi tablet Fe.

Dimensi berikutnya dari dukungan suami adalah dukungan informasi. Dukungan informasi adalah memberikan dukungan seperti penjelasan, nasihat, pengarahan, dan saran tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi oleh ibu hamil dengan anemia sehingga ibu hamil dengan anemia bisa menentukan sikap dalam menghadapi situasi yang dianggap beban. Memberi saran bukan perintah sehingga ibu hamil dengan anemia dapat memutuskan untuk mencoba atau tidak. Hal ini akan membuat ibu hamil dengan anemia merasa memiliki hak untuk menguasai keadaan dan dipercaya sehingga muncul lagi percaya dirinya. Informasi-informasi mengenai anemia dan manfaat mengkonsumsi tablet Fe, dapat dilakukan ibu hamil dengan anemia sendiri atau dengan bantuan dari suami. Ketika kondisi ini terjadi, maka ibu hamil dengan anemia akan termotivasi untuk mengkonsumsi tablet fe. Beberapa bentuk dukungan informasi yang dapat diberikan suami ibu hamil dengan anemia yaitu memberikan petunjuk untuk setiap keluhan yang dirasakan ibu hamil dengan anemia, membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh ibu hamil dengan anemia, suami mengumpulkan informasi tentang manfaat dan keuntungan mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan melalui media sosial, internet, pengalaman keluarga, teman maupun masyarakat.

Dimensi terakhir dari dukungan suami adalah dukungan appraisal atau penilaian. Dukungan penilaian ini dapat berupa penilaian positif dan penilaian negatif yang berpengaruh sangat berarti bagi ibu hamil dengan anemia. Wujud dari dukungan penilaian dari suami adalah mengingatkan ibu hamil dengan anemia untuk mengkonsumsi tablet fe sesuai jadwal dan menegur apabila ibu hamil dengan anemia lupa mengkonsumsi tablet Fe sesuai petunjuk tenaga kesehatan. Apabila ibu hamil dengan anemia mendapat dukungan penilaian positif maka hal ini akan memperkuat keyakinannya bahwa tindakan mengkonsumsi tablet Fe untuk mengatasi anemia selama kehamilan adalah benar. Dukungan penilaian suami memainkan peran penting dalam mengintensifkan perasaan sejahtera. Orang yang hidup dalam lingkungan yang suportif kondisinya jauh lebih baik daripada mereka yang tidak memilikinya. Dukungan ini bisa berbentuk penilaian yang positif, penguatan (pembenaran) untuk melakukan sesuatu, umpan balik atau menunjukkan perbandingan sosial yang membuka wawasan individu dalam keadaan stres serta dukungan untuk maju persetujuan terhadap gagasan dan perasaan individu lain. Beberapa wujud nyata dari dukungan penilaian yang diberikan suami pada ibu hamil dengan anemia yaitu suami memberikan pujian selama proses konsumsi tablet Fe, suami memberikan afirmasi positif kepada ibu hamil dengan anemia bahwa ibu merupakan ibu yang hebat karena telah mampu melawan segala ketidaknyamanan yang muncul akibat mengkonsumsi tablet Fe

selama kehamilan, atau bisa juga diwujudkan dengan cara suami sesekali memberikan hadiah kecil kepada ibu hamil dengan anemia

2. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 22 responden (73,3%), dan sebagian kecil responden dalam penelitian ini tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 8 responden (26,7%)

Kepatuhan berasal dari kata *obedience* dalam bahasa Inggris. *Obedience* berasal dari bahasa latin yaitu *obedire* yang berarti untuk mendengar terhadap. Makna dari *obedience* adalah mematuhi. Dengan demikian, kepatuhan dapat diartikan patuh dengan perintah atau aturan (Nurseptiana & Lestari, 2023). Kepatuhan adalah tingkat seseorang dalam melaksanakan suatu aturan yang disarankan. Tingkat seseorang dalam melaksanakan perawatan, pengobatan, dan perilaku yang disarankan oleh perawat, dokter, atau tenaga kesehatan lainnya. Kepatuhan menggambarkan sejauh mana seseorang berperilaku untuk melaksanakan aturan dalam berperilaku yang disarankan oleh tenaga kesehatan (Dalle, 2023). Kepatuhan menurut konteks psikologi mengacu pada situasi ketika perilaku individu sesuai dengan tindakan yang dianjurkan oleh seorang praktisi kesehatan atau informasi yang diperoleh dari suatu sumber informasi lain dalam bentuk brosur atau melalui suatu kampanye media massa (Ian & Marcus, 2011; Mardiah et al., 2022)

Kepatuhan ibu hamil dengan anemia dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah hal penting yang harus menjadi perhatian. Hal ini dikarenakan konsumsi tablet Fe secara teratur selama masa kehamilan, akan membantu ibu hamil dalam mengatasi permasalahan anemia yang dialami selama masa kehamilan. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe memiliki 3 dimensi utama yaitu mempercayai (*belief*), menerima (*accept*) dan melakukan (*act*).

Dimensi pertama dari kepatuhan adalah mempercayai. Mempercayai (*belief*) dapat diartikan sebagai kepercayaan terhadap tujuan dari kaidah-kaidah bersangkutan yang meliputi percaya pada prinsip peraturan, terlepas dari perasaan atau nilai-nilainya terhadap kelompok atau pemegang kekuasaan maupun pengawasannya. Ibu hamil yang mengalami anemia seringkali mengalami gangguan yang diakibatkan karena terjadinya anemia selama kehamilan. Ketika kondisi ini terjadi, ibu hamil selanjutnya akan mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat untuk memeriksakan kondisi kesehatan yang dialami. Setelah mendapatkan informasi bawa dirinya mengalami anemia, ibu hamil berusaha untuk percaya dengan kondisi sakit yang dialaminya meskipun dengan berbagai pertentangan yang muncul dari dalam dirinya termasuk untuk percaya kepada terapi konsumsi tablet Fe yang disarankan oleh tenaga kesehatan

Dimensi selanjutnya dari kepatuhan adalah menerima. Menerima (*accept*) dapat diartikan sebagai menyetujui adalah mensepakati dengan sepenuh hati perintah atau permintaan yang diajukan oleh orang lain dengan adanya sikap terbuka dan rasa nyaman terhadap ketentuan yang berlaku. Ibu hamil yang didiagnosis mengalami anemia, akan berusaha menerima kondisi sakit yang dialaminya termasuk terapi konsumsi tablet Fe yang harus dilakukan secara teratur guna mengurangi resiko kekambuhan akibat anemia yang

terjadi selama kehamilan. Kondisi ini adalah hal yang sulit untuk mampu dilakukan ibu hamil mengingat selain ibu hamil memikirkan kondisi kehamilan mereka, ibu hamil juga akan memikirkan kondisi anemia yang mereka alami dan konsekuensi yang dimungkinkan terjadi akibat anemia yang dialami. Ketika ibu hamil mampu menerima kondisi sakit yang dialami dan terapi yang harus dijalani, maka ibu hamil akan berusaha melakukan segala bentuk advice yang disarankan oleh tenaga kesehatan

Dimensi terakhir dari kepatuhan adalah melakukan. Melakukan (act) dapat diartikan sebagai suatu bentuk tingkah laku atau tindakan dari kepatuhan tersebut. Dengan melakukan sesuatu yang diperintahkan atau menjalankan suatu aturan dengan baik secara sadar dan peduli pada adanya pelanggaran, maka individu tersebut bisa dikatakan telah memenuhi salah satu dimensi kepatuhan. Pada tahapan ini, ibu hamil akan mulai mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan. Namun seiring dengan berjalannya kehamilan, ibu hamil dengan anemia dimungkinkan untuk mengalami kebosanan atau bahkan gangguan akibat mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan saran dari tenaga kesehatan. Pada kondisi ini, ibu hamil membutuhkan adanya dukungan suami untuk memberikan support mereka kepada ibu hamil selama mengkonsumsi tablet Fe. Bertindak sebagai PMO dan berusaha menunjukkan dukungannya kepada istri yang mengalami anemia selama kehamilan, adalah bentuk perhatian yang dapat dilakukan oleh suami kepada ibu hamil dengan anemia

3. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, untuk dukungan kurang dari suami kepada istri dalam mengkonsumsi tablet Fe didapatkan lebih dari separuh responden penelitian tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 6 responden (54,5%), untuk dukungan cukup dari suami kepada istri dalam mengkonsumsi tablet Fe didapatkan sebagian besar responden penelitian patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 13 responden (86,7%), dan untuk dukungan baik dari suami kepada istri dalam mengkonsumsi tablet Fe didapatkan seluruh responden penelitian patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 4 responden (100%). Hasil Analisa data menggunakan uji statistic rank spearman diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas (0,007) jauh lebih rendah standart signifikan α (0,05). Dikarenakan nilai probabilitas (0,007) $< \alpha$ (0,05) maka penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati et al (2023) dimana dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan (p value = 0,019). Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2023) dimana dari hasil uji chi square dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai p value= 0,008 dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe / Ferrous.

Selama masa kehamilan terutama ibu hamil dengan anemia, sangat membutuhkan dukungan orang-orang disekitar mereka. Hal ini dikarenakan selama masa kehamilan, ibu hamil rentan untuk mengalami beragam gangguan fisik maupun psikologis. Ketika ibu hamil mengalami anemia, maka ibu hamil dapat dikatakan mengalami gangguan fisik selama kehamilan. selain gangguan fisik, ibu hamil dengan anemia juga mengalami gangguan psikologis mengingat anemia yang terjadi selama kehamilan berpotensi memicu terjadinya persalinan premature, perdarahan, dan bayi berat badan lahir rendah. Anemia merupakan kondisi dimana sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis tersebut berbeda pada setiap orang, dimana dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok, dan tahap kehamilan. Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. Sedangkan center of disease control and prevention mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb <11 g/dL para trimester pertama dan ketiga, Hb <10,5 g/dL pada trimester kedua, serta <10 g/dL pada pasca persalinan. Anemia bukan hanya berdampak pada ibu, melainkan juga pada bayi yang dilahirkan. Bayi yang dilahirkan kemungkinan besar mempunyai cadangan zat besi yang sedikit atau bahkan tidak mempunyai persediaan sama sekali, sehingga akan mengakibatkan anemia pada bayi yang dilahirkan. Dampak anemia pada ibu hamil dapat diamati dari besarnya angkat kesakitan dan kematian maternal, peningkatan angka kesakitan dan kematian janin, serta peningkatan resiko terjadinya berat badan lahir rendah

Anemia defisiensi besi merupakan anemia yang paling sering terjadi saat kehamilan, yang dipicu oleh perubahan fisiologis maternal. Anemia defisiensi asam folat dapat terjadi pada wanita dengan diet yang tidak seimbang, malabsorpsi dan penyalahgunaan alkohol. Gejala yang muncul diawal kehamilan mual, muntah serta anoreksia yang memburuk, defisiensi vitamin B12 dapat terjadi pada Ibu dengan kadar B12 yang rendah memiliki resiko berbagai komplikasi kehamilan, diantaranya defek lambung saraf, abortus spontan dan berat bayi lahir rendah, sedangkan defisiensi vitamin B6 bisa terjadi pada ibu hamil dengan anemia yang tidak responsif terhadap pemberian zat besi, perlu dipertimbangkan adanya defisiensi vitamin B6. Tanda dan gejala yang ditemukan pada ibu hamil dengan defisiensi besi mirip dengan anemia pada umumnya. Pada kondisi awal, pasien akan memiliki toleransi yang rendah untuk melakukan aktivitas fisik, sesak saat beraktivitas ringan, serta mudah lelah. Apabila derajat anemia makin parah, tanda dan gejala klinis pun menjadi lebih jelas, seperti penurunan kinerja dan daya tahan, apatis, gelisah, gangguan kognitif dan konsentrasi, sesak, berdebar, pusing berputar, serta ditemukan seluruh tubuh pucat. Gejala anemia dapat dibedakan menjadi akut dan kronis. Anemia akut akan menyebabkan sesak yang tiba-tiba, pusing dan kelelahan yang mendadak. Sedangkan pada anemia kronik seperti defisiensi besigejala yang muncul bersifat gradual, dan baru disadari oleh pasien saat kondisi eritrosit sudah sangat rendah.

Pada ibu hamil dengan anemia, tindakan medis atau terapi yang dianjurkan adalah mengkonsumsi tablet Fe. Tablet zat besi (Fe) merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Unsur Fe merupakan unsur paling penting untuk pembentukan sel darah merah. Zat besi secara alamiah didapatkan dari makanan. Jika manusia kekurangan zat besi pada menu makanan yang

dikonsumsinya sehari-hari, dapat menyebabkan gangguan anemia gizi (kurang darah). Tablet zat besi (Fe) sangat dibutuhkan oleh wanita hamil, sehingga ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi tablet Fe minimal sebanyak 60 tablet selama kehamilannya. Zat besi (Fe) berperan sebagai sebuah komponen yang membentuk mioglobin, yakni protein yang mendistribusikan oksigen menuju otot, membentuk enzim, dan kolagen. Selain itu, zat besi juga berperan bagi ketahanan tubuh. Tablet zat besi (Fe) penting untuk ibu hamil karena memiliki beberapa fungsi seperti menambah asupan nutrisi pada janin, mencegah anemia defisiensi zat besi, mencegah pendarahan saat masa persalinan, dan menurunkan risiko kematian pada ibu karena pendarahan pada saat persalinan. Selain manfaatnya yang sangat banyak, tablet Fe juga mempunyai beberapa efek samping seperti mual, muntah, diare, sakit perut, pusing, dan konstipasi. Kondisi tersebut membuat beberapa ibu hamil merasa kondisinya semakin memburuk setelah mengonsumsi tablet Fe sehingga menyebabkan ibu hamil dengan anemia memilih tidak melanjutkan meminum tablet Fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan

Pada saat ibu hamil mengalami efek samping akibat mengonsumsi tablet Fe, disinilah peran seorang suami dibutuhkan oleh ibu hamil dengan anemia. Pengambilan keputusan oleh ibu hamil dengan anemia yang lebih memilih untuk menghentikan terapi konsumsi tablet Fe, dapat berpotensi menimbulkan gangguan pada kehamilannya. Seorang suami hendaknya tanggap dengan kondisi ini. Memberikan perhatian, mendengarkan setiap keluhan yang dirasakan oleh ibu hamil dengan anemia, atau membantu ibu hamil dengan anemia untuk mengonsumsi tablet Fe akan memberikan motivasi tersendiri pada ibu hamil dengan anemia untuk melanjutkan terapi konsumsi tablet Fe. Ketika dukungan suami tidak didapatkan oleh ibu hamil dengan anemia, maka dimungkinkan ibu hamil dengan anemia akan semakin mengalami keparahan akibat anemia yang dialami.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa separuh responden penelitian mendapatkan dukungan cukup dari suami dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan yaitu sebanyak 15 responden (50,0%), dan sebagian kecil responden penelitian mendapatkan dukungan baik dari suami dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan yaitu sebanyak 4 responden (13,3%)
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 22 responden (73,3%), dan sebagian kecil responden dalam penelitian ini tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 8 responden (26,7%)
3. Ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Peterongan Kabupaten Jombang dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 dan koefisien korelasi sebesar 0,480

SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai bahan masukan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dan konsisten dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada para ibu hamil tentang pentingnya dukungan suami dalam kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

2. Bagi Ibu Hamil

Dengan patuh mengkonsumsi tablet Fe diharapkan Ibu Hamil akan mampu terhindar dari anemia defisiensi zat besi, mencegah perdarahan saat persalinan, serta menurunkan risiko kematian pada ibu karena perdarahan saat melahirkan.

3. Bagi Suami

Sebagai bahan pengetahuan untuk selalu mendukung ibu dalam mengambil keputusan pentingnya patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, dengan cara meminum tablet untuk membantu penyerapan tablet Fe lebih optimal, agar kejadian anemia bisa dihindari atau teratasi dengan segera.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmari, R., Hayati, I., Ritha, A., & Hartati, D. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 13(04), 136–145.
- Dalle, S. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMILDALAM MENGGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS BARA-BARAYA. *Jurnal Mitrasedhat*, 13(2), 490–496.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Dhone, F., Purnawan, S., & Sir, A. B. (2022). Relationship of Mother's Knowledge, Partner Support and Health Worker Support with The Compliance of Pregnant Mothers in Consuming Iron (Fe) Tablets at Sikumana Puskesmas, Kupang City. *Media Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 1–8.
- Dinkes Jombang, D. K. K. J. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2022*.
- Gultom, D. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir Tahun 2023. *Jurnal Praba: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 1(4), 183–189.
- Hidayati, A. N., Sukismanto, S. S., & Luthfiyati, Y. L. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN DI YOGYAKARTA. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 2(2).
- Mardhiati, R., Afriliany, V. P., & Musniati, N. (2022). Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(3), 297–305.
- Mardiah, A., Nengsih, W., Indreswati, I., & Rizita, R. A. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan

- Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 11(2), 143–152.
- Nabila, N., & Andriani, H. (2023). Determinan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Ibu Hamil: Literature Review. *Journals of Ners Community*, 13(2), 438–444.
- Natalina, E., Tobing, V. Y., & Adila, D. R. (2022). Hubungan pelaksanaan peran petugas kesehatan sebagai edukator dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. *Jurnal Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nursing Journal)*, 2(1), 129–137.
- Nurdin, M., Aritonang, E. Y., & Anto, A. (2019). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Poli Kebidanan RSUD Mitra Medika Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, 1(1), 57–63.
- Nurseptiana, E., & Lestari, U. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Natam Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2023. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 177–184.
- Palupi, E. P. E., Ayu, I. M., Heryana, A., & Mustikawati, I. S. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil: Factors Related to The Behavior of Consuming Blood-Added Tablets in Pregnant Women. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu*, 3(1), 38–45.
- Rahmawati, T. (2019). Dukungan Informasi Suami Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 6(22), 50–59.
- Siregar, A. P., Wardani, F. K., & Hasibuan, D. M. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Klinik Syifa Medan Tahun 2020. *Jurnal Gentle Birth*, 4(2), 1–12.
- Syahfitri, Y. E., & Widiyawati, A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia Gizi Besi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tapanrejo Banyuwangi. *Harena: Jurnal Gizi*, 2(2), 78–84.